

**ANALISIS LABA RUGI PENJUALAN SPARE PARTS  
UD. KALIMANTAN MOTOR DI SAMARINDA**

Oleh :

**DESSY BUDI LESTARI**

**NPM : 02.11.311.401100.00084**

**NIM : 02110084**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA  
2006**



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS RI No. 2547/D/T/2005 DAN 2548/D/T/2005  
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 7070289 Samarinda

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Skripsi Tahun 2006 Sarjana Ekonomi Muhammadiyah Samarinda, setelah melaksanakan ujian pada hari **Sabtu** tanggal **Lima** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Enam** bertempat di kampus STIE Muhammadiyah Samarinda :

- Dengan Mengingat :
1. Surat Keputusan Dirjen Dikti No.02/Dikti/Kep/1991 tanggal 29 Januari 1991;
  2. Surat Keputusan Ketua STIE Muhammadiyah Samarinda Nomor 118 / II. 3. AU / D / 2006;
  3. Buku Pedoman Pendidikan STIE Muhammadiyah Samarinda tahun 1991.

### MEMPERHATIKAN

1. Jawaban dan Sanggahan yang diberikan selama ujian berlangsung ;
2. Hasil Ujian yang dicapai dalam skripsi dengan Susunan Anggota Panitia Penguji ;

NO	N A M A	TANDA TANGAN
1	H. SABRI NURDIN,SE,MM.	1.
2	M. SENOPATI,SE	2.
3	MISRANSYAH, SE	3.
4	H. FACHRUDDIN ADNANI M, Lc, MM	4.

### MEMUTUSKAN :

**MENETAPKAN** :  
N A M A : DESSY BUDI LESTARI  
N I M : 02110084  
N P M : 02.11.311.401101.00084  
JURUSAN/PS : MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LABA RUGI PENJUALAN SPAREPART UD.  
KALIMANTAN DI SAMARINDA

**DENGAN NILAI** : 87,25 / ( A , B , C )  
**DINYATAKAN** : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Samarinda, 5 Agustus 2006

### PANITIA UJIAN SKRIPSI



Ketua,  
  
**H. Syamsul Arifin, SE, MM**  
KTAM: 929 121

Sekretaris,  
  
**Misransyah, SE**  
KTAM: 568 975



# HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Laba Rugi penjualan Spare parts  
Pada UD. Kalimantan Motor di Samarinda





Nama Mahasiswa : Dessy Budi Lestari  
NIM / NPM : 02110084 / 02.11.311.401100.00084  
Jurusan / PS : Manajemen

Telah Diuji dan Disahkan

Pada Hari / Tanggal : Jabtu, 5 Agustus 2006

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA

Menyetujui :

Penguji I : H. SABRI NURDIN, SE, MM 1.   
Penguji II : M. SENOPATI, SE 2.   
Penguji III : MISRANSYAH, SE 3.   
Penguji IV : H. FACHRUDDIN ADNANI M, Lc, MM 4. 

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen dan Ekonomi Pembangunan  
STIE Muhammadiyah Samarinda



MISRANSYAH, SE  
KTAM. 568975

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LABA RUGI PENJUALAN SPARE PARTS  
PADA UD. KALIMANTAN MOTOR DI SAMARINDA.

Nama Siswa : DESSY BUDI LESTARI

NIM : 02110084

NPM : 02.11.311.401100.00084

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



H. Sabri Nurdin, SE,MM

Dosen Pembimbing II,




M. Senopati, SE

Mengesahkan :



**Ketua STIE Muhammadiyah**

**Samarinda**



Drs. H. Suyatman, S.PD, MM, M.Si

## RINGKASAN

DESSY BUDI LESTARI, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda , “Analisis Laba Rugi Penjualan Spare UD. Kalimantan Motor di Samarinda”, dibawah bimbingan Bapak H. Sabri Nurdin, SE,MM, dan Bapak M. Senopati, SE

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laba ruginya penjualan suku cabang (*spare parts*) sepeda motor pada UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2005.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profit margin tahun 2004 sebesar 29 % dan profit margin di tahun 2005 sebesar 39,24 %, Operating Assets Turrover tahun 2004 sebesar 2,67 kali dan di tahun 2005 sebesar 2,22 kali, sedangkan earning power (rentabilitas ekonomis) yaitu hasil perkalian antara profit margin dan turnover of Operating Assets memperoleh angka perbandingan di tahun 2004 sebesar 77,43 % dan tahun 2005 sebesar 87,11 % hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan UD. Kalimantan Motor Samarinda dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba sangat efisien serta dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba (keuntungan) yang dicapai oleh UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil di tahun 2004 yaitu dengan rentabilitas ekonomis sebesar 87,11 % artinya UD. Kalimantan Motor Samarinda memiliki tingkat penghailan laba sangat tinggi, hal ini berarti hipotesis yang menduga bahwa laba (keuntungan) yang

dicapai oleh UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil di tahun 2004 dapat di terima kebenarannya.

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada UD. Kalimantan Motor di Samarinda adalah pemakai atau modal sendiri perlu di tingkatkan lagi dengan cara menambah besarnya simpanan wajib, UD. Kalimantan Motor di Samarinda perlu memperluas pemasarannya dan meningkatkan setrategi pemasarannya serta meningkatkan pelayanan terhadap seluruh pelanggan, kondisi ini dilakukan sebagai upaya peningkatan laba serta UD. Kalimantan Motor di Samarinda perlu juga menggunakan peramalan penjualan (*sales forecast*), dengan acuan ini UD. Kalimantan Motor di Samarinda dapat mengetahui trend penjualan dimasa yang akan datang dan kondisi ini akan bermanfaat bagi penentuan kebijaksanaan percanaan harga.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama : Dessy Budi Lestary
2. Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 26 Desember 1983
3. Agama : Islam
4. Anak ke : Pertama (1)
5. Pekerjaan : -
6. Alamat sekarang : Jl. Merdeka V No. 2 RT. 05 Samarinda

### **B. DATA PENDIDIKAN**

1. SD Tamat Tahun 1996 di SDN 023 Samarinda
2. SMP / MTs Tamat Tahun 1999 di SLTP Negeri Malang
3. SMU / SMA / MA Tamat Tahun 2002 di SMK Muhammadiyah 1 Samarinda
4. D-3 Tamat Tahun - di -
5. STIE Muhammadiyah Masuk Tahun 2002 hingga Sekarang.

### **C. DATA KELUARGA (BILA SUDAH BEKELUARGA)**

1. Nama Suami / Istri : -
2. Nama Anak : -

### **D. DATA ORANG TUA**

1. Nama Ayah Kandung : M. Budiono
2. Nama Ibu Kandung : Atik Aji Lestari.

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'laikum Wr. Wb.**

**Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul : Analisis Laba Rugi Penjualan Spare Parts Pada UD. Kalimantan Motor di Samarinda.**

**Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyusun berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan dan masalah yang dikemukakan penulis selama praktek kerja lapangan. Yang dilakukan sebagai persyaratan untuk dapat menyelesaikan study (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah (STIEM) Samarinda.**

**Dengan segala keterbatasan kami menyadari bahwa apa yang kami tulis dalam bentuk tugas akhir ini, masih jauh dari yang diinginkan walaupun terdapat beberapa keterbatasan, kami tetap mengupayakan bahwa tulisan yang kami susun ini substansinya relevan serta dapat memberikan informasi yang bermanfaat.**

**Dukungan moril dan materil telah banyak mendorong kami untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dukungan baik dalam bentuk pembimbingan, pemberian saran dan pendapat dan lain sebagainya, telah menjadi masukan dalam rangka perbaikan maupun penyempurnaan penulisan tugas akhir ini.**



Karena berbagai pihak telah memberikan dukungan dan andil hingga tersusunnya tulisan ini, oleh karena itu perkenankan kami mengucapkan terima kasih.

1. Bapak Drs. H. Suyatman, S. Pd, MM, M. Si, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.
2. Bapak Misransyah SE, selaku Ketua Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.
3. Bapak H. Sabri Nurdin SE, MM, selaku pembimbing I dan Bapak M. Senopati, SE selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan dan pengarahan kepada penulis mulai dari persiapan selama berlangsungnya penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dan Ibu dosen yang telah mendidik selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda beserta seluruh staf dan karyawan / karyawan yang telah memberikan waktunya bantuan setulus hati.
5. Bapak dan Ibu pimpinan UD. KALIMANTAN MOTOR SAMARINDA beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan untuk mengadakan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
6. Ayah dan bunda tersayang, yang senantiasa memberi dukungan moril dan materil dalam penyelesaian perkuliahan hingga penyusunan serta

penyelesaian laporan ini, dan telah sabar serta pengertian dalam mendengarkan keluh – kesah sewaktu menghadapi masalah penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh teman – teman manajemen angkatan 2002, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persat, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
8. Kakakku Yoga yang telah memberikan bantuan damn waktunya sehingga laporan penulisan ini dapat terselesaikan.
9. Teman – temanku yang menemani, membantu dan mendukungku walapun dalam keadaan suka dan duka diantaranya Upik, Didi, dan yang teristimewa Iwan yang selalu ada saat aku dalam kesulitan.
10. Dan tidak lupa mba ita, terima kasih telah memberikan saran – saran dan dukungannya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis sangat , mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini akan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

Samarinda, Agustus 2006  
Penulis

**DESSY BUDI LESTARI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I.</b>	
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Penggunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penelitian .....	5
<b>BAB II</b>	
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Akutansi Keuangan .....	7
1. Pengertian Akutansi .....	7
2. Pengertian Laporan Keuangan .....	11
B. Laporan Laba Rugi .....	15

C. Faktor-faktor Penyebab Perubahan Laba Rugi .....	20
D. Rentabilitas .....	23
1. Pengertian Rentabilitas .....	23
2. Usaha-usaha Meningkatkan Rentabilitas .....	25
E. Hopetesis .....	27
F. Definisi Konsepsional .....	27

### **BAB III**

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Definisi Operasional .....	31
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Rincian Data Yang Diperlukan .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	34

### **BAB IV**

<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum UD. KALIMANTAN MOTOR .....	35
B. Diagram UD. KALIMANTAN MOTOR DI SAMARINDA .....	37
1. Diagram Kepengurusan .....	37
2. Uraian Jabatan .....	39
C. Aktivitas Usaha .....	39
D. Permodalan .....	41
E. Laporan Keuangan .....	41

**BAB V.**

<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Analisis .....</b>	<b>43</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>43</b>

**BAB VI.**

<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Tubuh Utama</b>	<b>Halaman</b>
1.	Perhitungan Neraca per 31 Desember 2004 Pada UD. Kalimantan Motor Samarinda .....	39
2.	Perhitungan Neraca per 31 Desember 2005 Pada UD. Kalimantan Motor Samarinda .....	41
3.	Perhitungan Laba Rugi per 31 Desember 2004 Pada UD. Kalimantan Motor Samarinda .....	40
4.	Perhitungan Laba Rugi per 31 Desember 2005 Pada UD. Kalimantan Motor Samarinda .....	42

# DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Tubuh Utama</b>	<b>Halaman</b>
1.	Diagram Susunan Kepengurusan UD. Kalimantan Motor Samarinda .....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap usaha dilakukan perusahaan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan, karena laba digunakan sebagai ukuran untuk menilai sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Salah satu kegiatan yang terpenting dalam perusahaan adalah kegiatan menawarkan barang dan jasa kepada konsumen atau pelanggan yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba yang diperoleh.

Untuk meningkatkan penjualan semaksimal mungkin merupakan tujuan perusahaan karena disadari bahwa untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha adalah tantangan bagi pimpinan dalam mengelola perusahaan. Namun manajemen yang baik dapat membantu agar tantangan yang dihadapi selalu dapat diatasi, sehingga kelangsungan hidup perusahaan tersebut dapat terpenuhi keinginannya.

Kemajuan dalam bidang penjualan serta cara-cara pemasaran merupakan salah satu faktor penentu untuk dapat mengetahui besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu besar kecilnya laba dapat juga dipengaruhi oleh harga pokok penjualan, biaya pemasaran serta volume penjualan produk perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi akan berusaha untuk mencari berbagai alternatif untuk mendapatkan dan menggunakan modal atau dana yang dimiliki secara efektif dan efisien.



Demikian pula dalam dunia perdagangan banyaknya pengusaha yang bergerak dalam usaha yang sejenis maupun tak sejenis menyebabkan persaingan yang sangat ketat.

UD. Kalimantan Motor di Samarinda adalah satu dari jenis usaha yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan khususnya dalam usaha service dan dagang eceran, penjualan baut-baut yang diperlukan untuk perbaikan kendaraan bermotor serta dilengkapi dengan menjual alat-alat suku cadang (*sparepart*) kendaraan bermotor. Sejak berdirinya UD. Kalimantan Motor hingga saat ini, usaha dagang tersebut menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama terlihat dari meningkatnya penjualan dan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Kadaan ini memberikan harapan bagi perusahaan untuk berkembang dan juga bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Dengan adanya saingan dari menjual alat-alat suku cadang (*sparepart*) kendaraan bermotor, maka kemungkinan peningkatan volume penjualan tersebut semakin kecil yang mempunyai pengaruh langsung terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Banyak cara atau usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi persaingan misalnya dengan lebih meningkatkan promosi penjualan, potongan harga dan lain-lain. Selain itu pula dalam rangka meningkatkan promosi penjualan, potongan harga dan lain-lain.

Hingga saat ini UD. Kalimantan Motor belum mengetahui secara rinci laba rugi khususnya dalam hal service dan penjualan alat-alat suku cadang (*sparepart*) kendaraan bermotornya, karena perhitungan laba rugi yang dilakukan UD.

Kalimantan Motor saat ini masih secara kolektif, di mana tidak ada pemisahan perhitungan penjualan baik untuk pendapatan jasa dan dagang eceran, yang diperlukan untuk perbaikan kendaraan bermotor serta penjualan alat-alat suku cadang (*spare parts*) kendaraan bermotor.

Dari segi penjualan dilakukan secara tunai, setiap penjualan yang dilakukan diterima pembayaran secara tunai dari pihak pembeli, dan pembeli meminta potongan harga (*discount*). UD. Kalimantan Motor dalam hal ini mengupayakan untuk mencapai hasil (laba) yang diinginkan serta mempertahankan kesinambungan usaha maka kegiatan pemasarannya akan diarahkan pada peningkatan jumlah penjualan. Pencapaian suatu tingkat keuntungan (laba) yang maksimum dapat dilakukan dengan berbagai cara dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan maupun usaha yang dilakukan.

Dan berdasarkan data yang diperoleh UD. Kalimantan Motor yang bergerak di bidang perdagangan khususnya jasa dan dagang eceran, yang diperlukan untuk perbaikan kendaraan bermotor belum dapat meningkatkan penjualan seperti yang diinginkan perusahaan yaitu pencapaian penjualan maksimal dan perolehan laba yang diharapkan.

Dalam hal ini perusahaan sangat memerlukan laporan keuangan sebagai suatu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan dan perdagangan dalam perdagangan suku cadang (*spare parts*), tujuannya adalah untuk menitik beratkan pada pencapaian keuntungan yang maksimal. Dengan analisis laba rugi ini akan

diketahui laba dan rugi dalam usaha dagang dan pada akhirnya dapat dijadikan dalam pedoman pengelolaan modal kerja.

Dari uraian dan keterangan yang telah dikemukakan di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Laba Rugi Penjuala Spare Parts Pada UD. Kalimantan Motor di Samarinda.*

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah laba (keuntungan) yang dicapai oleh UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil di tahun 2004 ?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang ditetapkan peneliti, yaitu :

1. Untuk mengetahui laba dan ruginya penjualan suku cadang (spare parts) sepeda motor pada UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2005.
2. Untuk mengetahui perkembangan usaha dagang pada UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2005.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, maka hasilnya diharapkan akan dapat memberikan kegunaan, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu informasi atau sehubungan pemikiran khususnya bagi UD. Kalimantan Motor di Samarinda dalam menentukan langkah atau strategi selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan penjualan dalam usaha dagang ini dan dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk mengetahui besarnya volume penjualan yang harus dicapai oleh UD. Kalimantan Motor di Samarinda dan tingkat laba rugi yang direncanakan usaha dagang ini untuk periode yang akan datang.
3. Sebagai salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian study Strata 1 (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhamadiyah (STIEM) Samarinda.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Penelitian dalam bentuk penyusunan skripsi ini dibagi dalam 6 (enam) bab dengan sistematika penelitian adalah :

Bab I : Meliputi pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

- Bab II** : Meliputi tinjauan pustaka yang menguraikan mengenai landasan teori yang relevan dengan penelitian ini dari literatur yang mendukung pembahasan dari permasalahan dari yang ada, serta menguraikan hipotesis dan definisi konseptual.
- Bab III** : Meliputi metode penelitian menguraikan tentang definisi operasional, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, alat analisis dan pengujian.
- Bab IV** : Meliputi hasil penelitian menguraikan gambaran umum tentang UD. Kalimantan Motor di Samarinda, hasil penelitian penjualan suku cadang (*spare parts*) kendaraan bermotor, dan diagram UD. Kalimantan Motor di Samarinda untuk tahun 2005.
- Bab V** : Meliputi analisis dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi hasil pembahasan untuk membuktikan hipotesis dan tujuan yang hendak dicapai.
- Bab VI** : Meliputi kesimpulan dan saran yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan. Demikian pula saran – saran yang diajukan sesuai dengan kesimpulan yangn dihasilkan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Akuntansi Keuangan**

##### **1. Pengertian Akuntansi**

Pada dasarnya akuntansi yang dirangsang oleh perusahaan memegang peranan penting sebagai roda penggerak dalam mengambil kebijaksanaan untuk melaksanakan kegiatannya.

Dalam melaksanakan kegiatannya, maka diketahui kegiatan perusahaan berbeda-beda tergantung dari jenis perusahaan. Jenis perusahaan itu sendiri dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur.

Dari masing-masing jenis perusahaan tersebut, kegiatan pokoknya adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan jasa merupakan perusahaan dimana kegiatan usahanya bergerak dibidang penjualan jasa kepada konsumen, seperti salon, perhotelan, penerbangan, pengangkutan, dan perusahaan jasa lainnya.
- b. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli barang dagangan dan kemudian di jual kembali tanpa merubah bentuk barang tersebut.
- c. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan pokoknya mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Berdasarkan penjelasan kegiatan pokok dari jenis-jenis perusahaan di atas, dapat diketahui bahwa setiap kegiatan dari jenis perusahaan pasti akan berhubungan dengan akuntansi.

Pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh American Institute of Certified (AICPA) yang dikutip oleh Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (1992:1) adalah sebagai berikut :

**“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan”.**

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa fungsi akuntansi yaitu menyediakan data yang bersifat keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, menurut Niswonger, Fess and Warren, dalam bukunya *Prinsip-prinsip Akuntansi*, (1995:9) adalah sebagai berikut :

**“Tujuan akuntansi adalah mencatat, mengikhtisarkan dan menginterpretasikan data ekonomi untuk digunakan oleh banyak kelompok di dalam sistem ekonomi sosial”.**

Akutansi suatu perusahaan tidak hanya diperlukan di dalam perusahaan (*intern*), tetapi juga ditujukan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (*ekstern*) yang memerlukannya sebagai informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Pemakai informasi mengenai akutansi keuangan yang disajikan baik untuk perorangan maupun lembaga selain manajemen perusahaan antara lain sebagai berikut :

- a. Para penanam modal atau investor memerlukan informasi mengenai status keuangan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang untuk menanamkan modal.
- b. Bank dan pemasok perlu menilai sehat tidaknya keuangan suatu perusahaan dan menaksir besarnya resiko sebelum mereka memberikan pinjaman.
- c. Lembaga pemerintah berkepentingan dengan kegiatan keuangan perusahaan untuk tujuan perpajakan.
- d. Karyawan juga perlu mengetahui laporan keuangan sebagai stabilitas dan profitabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

Informasi yang disajikan kepada pihak luar (*ekstern*) memerlukan ketepatan yang tinggi. Ketidaktepatan informasi untuk pihak luar (*ekstern*) akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan pihak luar terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Tujuan pemakai luar terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.



Tujuan pemakai luar dalam mendapatkan laporan keuangan perusahaan adalah agar mereka dapat mengambil keputusan mengenai hubungan mereka dengan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Mulyadi, Akuntansi biaya, (1991:6) adalah sebagai berikut :

**“Pada dasarnya akuntansi keuangan menghasilkan laporan keuangan periodik umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan perubahan posisi keuangan”.**

Untuk dapat menyediakan data seperti yang dimaksud dalam definisi akuntansi di atas, maka setiap transaksi perlu digolong-golongkan, diringkas dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan. Menurut Zaki Baridwan, (1992:49-50), mulai dari kegiatan pencatatan sampai dengan kegiatan penyajian disebut proses akuntansi yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

**a. Pencatatan dan penggolongan**

Bukti-bukti pembukuan dicatat dalam buku jurnal. Untuk transaksi-transaksi yang sama yang sering terjadi dicatat dalam buku jurnal khusus.

**b. Peringkasan**

Transaksi-transaksi yang sudah dicatat dan digolongkan dalam buku jurnal, setiap bulan atau periode yang lain di ringkas dan dibukukan dalam rekening-rekening buku besar.

**c. Penyajian**

Data akuntansi yang tercatat dalam rekening-rekening buku besar akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan laba tidak dibagi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

## 2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut pendapat Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (1992:12) adalah sebagai berikut :

“ Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka diketahui bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan laba ditahan, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Fungsi dari masing-masing laporan keuangan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut :

### a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya neraca digunakan untuk investasi di dalam perusahaan yang terdiri dari aktiva dan pasiva yang menggambarkan harta, kewajiban, dan modal perusahaan.

Aktiva dan pasiva juga dapat digolongkan ke dalam kelompok-kelompok besar, yang selanjutnya dapat diperinci lebih lanjut. Penggolongan itu adalah seperti, misalnya untuk aktiva, yaitu aktiva lancar, aktiva tetap berwujud, aktiva tetap tak

berwujud, dan aktiva lain-lain. Sedangkan untuk pasiva dapat dikelompokkan kedalam hutang dan modal perusahaan.

Neraca dapat disusun dalam beberapa bentuk yang berbeda, di mana urutan-urutan kelompok baik aktiva maupun pasiva juga berbeda-beda. Bentuk neraca yang sering ditemui dalam praktek ada dua macam yaitu :

1) Bentuk rekening T, di mana aktiva disusun dari kiri dengan urutan-urutan sebagai berikut :

- Aktiva lancar
- Investasi jangka panjang
- Aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud
- Aktiva lain-lain

2) Sedang pasiva disusun dibagian kanan dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu utang dan modal. Utang disusun dengan urutan-urutan sebagai berikut :

Hutang lancar :

- Utang dagang
- Utang wesel
- Uang muka langganan
- Utang biaya

Pendapatan di terima di muka

Utang jangka panjang

Utang lain-lain

3) Modal disusun dalam neraca dalam urutan sebagai berikut :

- Modal saham beredar
- Agio/disagio saham
- Modal penilaian kembali
- Modal sumbangan
- Modal lain-lain

4) Laba tidak dibagi :

- Belum ada tujuannya
- Dicadangkan

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya suatu perusahaan pada periode tertentu. Di dalam laporan keuangan, laporan laba rugi dipandang sangat penting untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan, dan juga mengetahui laba bersih setelah pajak yang didapat dalam suatu periode.

c. Laporan Laba Yang Ditahan

Laporan ini menunjukkan perubahan yang terjadi di dalam laporan laba yang tidak dibagi yang terjadi selama tahun buku, dan laporan ini bertindak sebagai penghubung antara laporan laba rugi dan neraca. Di dalam laporan ini juga ditunjukkan laba ditahan awal periode ditambah dengan laba seperti tercantum di dalam laporan laba rugi dan dikurangkan dengan dividen yang diumumkan selama periode yang bersangkutan.

#### d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan ini berguna untuk meringkas kegiatan pembelanjaan dan investasi yang dilakukan termasuk jumlah sumber dana yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan, dan penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan dalam tahun buku yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahun yang dimulai 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Periode seperti ini disebut periode tahun kalender. Selain tahun kalender, periode akuntansi bisa juga dimulai dari tanggal selain tanggal 1 Januari. Istilah periode akuntansi sering juga diganti dengan istilah tahun buku.

Walaupun periode akuntansi (tahun buku) yang digunakan itu adalah tahunan, perusahaan masih dapat menyusun laporan keuangan yang dibuat untuk periode yang lebih pendek, misalnya bulanan, triwulan atau semester. Laporan keuangan yang dibuat untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun disebut laporan interim.

Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

## **B. Laporan Laba Rugi**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, laporan laba rugi dapat didefinisikan dengan menitik beratkan pada aspek pendapatan dan biaya. Di dalam memberikan definisi ini, beberapa ahli memisahkan pengertian laporan laba rugi. Walaupun demikian pemisahan ini masih tetap merupakan satu kesatuan untuk definisi laporan rugi laba. Pemisahan ini hanyalah sekedar untuk mempelajari pemberian definisi tersebut.

Agar ada kejelasan di dalam memberikan definisi itu, perlu dikemukakan beberapa pendapat para ahli sebagai berikut :

Menurut Niswonger, Fess, Warren, dalam bukunya *Prinsip-prinsip Akuntansi* terjemahan Indonesia, (1995:25) adalah sebagai berikut :

**“Perhitungan laba rugi adalah ikhtisar dari pendapatan-pendapatan dan beban-beban sebuah perusahaan dalam periode tertentu, misalnya sebulan atau setahun”.**

Menurut Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (1992:30) adalah sebagai berikut :

**“Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menunjukkan penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu”.**

Menurut Mas'ud, *Akuntansi Manajemen*, (1992:6) pengertian laba rugi adalah sebagai berikut :

“Laporan laba rugi adalah laporan tentang hasil usaha (operasi) perusahaan atau badan lain selama jangka waktu tertentu misalnya satu tahun”.

Sedangkan menurut S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*,(1995:26) adalah sebagai berikut :

“Suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba rugi, yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Dari beberapa definisi di atas, dapat diketahui bahwa laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang sangat penting untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan dan untuk mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang di dapat dalam suatu periode tertentu.

Untuk itu laporan laba rugi merupakan informasi bagi pihak manajemen untuk mempertahankan atau meningkatkan laba yang akan diperoleh selanjutnya. Karena laba merupakan tujuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya maka laporan laba rugi penting sekali untuk kebijaksanaan yang akan datang.

Untung (*Gain*) didefinisikan sebagai kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental atau transaksi yang jarang terjadi dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan, dan transaksi yang akan mempengaruhi

perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional dan investasi tambahan dari pemilik saham. Rugi (*Loss*) didefinisikan sebagai penurunan modal dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari beban operasional dan distribusi kepemilikan saham. Contoh sumber gain dan loss adalah transaksi kurs mata uang asing, naik atau turunnya nilai sumber daya atau hutang pada waktu masih dimiliki, untung atau ruginya penjualan aktiva tetap dan penjualan surat berharga.

Dalam Prinsip Akuntansi Indonesia yang dikutip oleh Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (1992:1) disebutkan susunan laporan rugi laba yaitu :

- a. Perhitungan laba rugi perusahaan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Penyajiannya adalah sebagai berikut :
  1. Harus memuat secara terperinci unsur-unsur dari hasil dan biaya.
  2. Seyogyanya disusun dalam bentuk urutan ke bawah (*siafel*).
  3. Harus dipisahkan antara hasil dari bidang usaha utama dengan hasil dari bidang usaha lain serta pos-pos luar biasa.



Biasanya urutan-urutan yang dibuat dalam laporan laba rugi bentuk stafel yaitu hasil penjualan, harga pokok penjualan yang terdiri dari persediaan barang jadi awal periode ditambah dengan harga pokok produksi dan dikurangi persediaan barang jadi akhir periode, biaya-biaya usaha yang terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum, dan pendapatan serta biaya lain-lain, pos-pos luar biasa di mana suatu transaksi atas kejadian yang tidak sering terjadi dan tidak berhubungan dengan usaha normal perusahaan, dan pajak penghasilan yaitu pajak yang dikenakan atas laba yang diperoleh suatu perusahaan.

Berdasarkan susunan laporan laba rugi di atas, maka dapat dibuat dua bentuk laporan laba rugi, yang menurut **Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (1992:34)** adalah sebagai berikut :

**a. Multiple Step (Bertahap)**

Bentuk *Multiple Step* adalah bentuk laporan laba rugi di mana dilakukan beberapa pengelompokan terhadap penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya yang disusun dalam urutan-urutan tertentu sehingga bisa dihitung pendapatan-pendapatan yaitu, laba bruto, pendapatan usaha bersih, pendapatan bersih sebelum pajak, dan pendapatan bersih sesudah pajak.

**b. Single Step**

Dalam bentuk ini tidak dilakukan pengelompokan penghasilan dan biaya kedalam kelompok-kelompok usaha dan diluar usaha, tetapi hanya dipisahkan antara :

- 1. Penghasilan-penghasilan dan laba-laba**
- 2. Biaya-biaya dan kerugian-kerugian**

Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba rugi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umum yang diterapkan menurut S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*,(1995:27) adalah sebagai berikut :

- a. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang atau *service* yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- b. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.
- c. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri di luar usaha perusahaan (*non operating/financial income and expenses*).
- d. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

Bentuk laporan laba rugi yang bagaimanapun yang digunakan oleh suatu perusahaan tidak menjadi masalah, tetapi Ikatan Akuntansi mengatakan bahwa untuk memenuhi maksud ekstern maka laporan laba rugi harus disusun sedemikian rupa sehingga :

- a. Memenuhi keperluan untuk :
  1. Memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu guna memenuhi keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.
  2. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan perubahan-perubahan kekayaan bersih perusahaan.
  3. Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menafsirkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
  4. menyajikan lain-lain informasi yang diperlukan mengenai perubahan-perubahan dalam harta dan kewajiban-kewajiban, serta mengungkapkan lain-lain informasi yang sesuai dengan keperluan pemakai.
- b. Mencapai mutu sebagai berikut :
  1. Relevan
  2. Jelas dan dapat dimengerti
  3. Dapat di uji kebenarannya
  4. Mencerminkan keadaan perusahaan menurut waktunya secara tepat
  5. Dapat diperbandingkan
  6. Lengkap dan netral

### **C. Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Laba Kotor**

Perubahan-perubahan pada posisi keuangan juga akan mempengaruhi keputusan manajemen. Perubahan dalam laba kotor (*gross profit*) perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil keputusan dan atau diambil tindakan seperlunya untuk periode berikutnya.

Pada dasarnya perubahan laba kotor itu disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dapat di jual dan harga jual per satuan produk tersebut.

Oleh karena itu, menurut S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (1995:216-217) perubahan laba kotor karena adanya perubahan hasil penjualan yang dapat disebabkan adanya :

- a. Perubahan harga jual per satuan produk
- b. Perubahan kuantitas/volume produk yang dijual

Dengan memperbandingkan dua laporan perhitungan laba rugi suatu perusahaan dari periode yang berbeda atau dengan memperbandingkan antara perhitungan laba kotor tahun yang bersangkutan akan dapat diketahui perubahan (kenaikan atau penurunan) laba kotornya. Tetapi hal ini kurang berarti, karena laporan-laporan tersebut tidak dapat diperoleh informasi atau data yang jelas tanpa mengadakan analisa lebih lanjut, misalnya informasi tentang :

- a. Apa sebabnya penjualan berubah (naik atau turun)
  - Berapa perubahan penjualan tersebut yang disebabkan oleh perubahan kuantitas atau satuan barang yang dijual.
  - Berapa perubahan penjualan tersebut yang disebabkan oleh perubahan harga jual produk
- b. Apa sebabnya harga pokok penjualan mengalami perubahan (naik atau turun)
  - Berapa harga pokok penjualan yang disebabkan oleh berubahnya kuantitas atau satuan barang yang dijual.
  - Berapa perubahan harga pokok penjualan yang disebabkan berubahnya biaya pokok per satuan (*unit cost*).

Perubahan laba kotor baik itu merupakan penurunan atau kenaikan yang disebabkan oleh faktor harga jual tidak dapat digunakan sebagai pengukur kegiatan bagian penjualan karena hal ini disebabkan oleh faktor eksterm perusahaan. Perubahan harga jual ditentukan oleh keadaan pasar yang sulit dikendalikan oleh perusahaan, lain halnya dengan perubahan kuantitas produk yang dijual.

Suatu perubahan (laba kotor) yang disebabkan oleh adanya perubahan kuantitas atau volume barang yang di jual mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan bagian penjualan. Kenaikan laba kotor karena ada kenaikan volume yang di jual berarti bagian penjualan bekerja lebih aktif (dengan anggapan bahwa biaya pemasaran tetap, maka perubahan laba kotor yang disebabkan oleh kenaikan volume penjualan berarti perusahaan semakin efisien dalam operasinya).

Kenaikan penjualan juga akan diikuti dengan kenaikan persentase yang lebih besar dalam harga pokok penjualan, sehingga akan menunjukkan pengecilan margin laba kotor. Meskipun kenaikan dalam laba kotor adalah menguntungkan tetapi salah bagi manajemen untuk menyimpulkan kegiatan penjualannya telah berada pada efisiensi yang maksimum, penelaahaan dan analisis serta perbandingan perkiraan-perkiraan beban secara terpisah harus dilakukan.

## D. Rentabilitas

### 1. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas ialah kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto, (1979:35)

**Rentabilitas ialah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.**

Cara untuk menilai rentabilitas perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana akan dibandingkan satu dengan yang lainnya.

Apakah yang akan dibandingkan itu laba berasal dari operasi atau usaha, atau netto sesudah pajak dengan aktiva operasi, atau laba netto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva *tangible* ataukah yang diperbandingkan itu laba netto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri.

#### a. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas Ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering dimaksudkan sebagai

kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Dalam literatur Angglosax pada umumnya digunakan istilah "*earning power*" untuk pengertian rentabilitas ekonomi meskipun cara perhitungan berbeda. Tinggi rendahnya *earning power* ditentukan oleh dua faktor yaitu sebagai berikut :

1) Profit Margin

Yaitu perbandingan antar laba bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan dengan penjualan bersih dan dinyatakan dalam persentase.

2) Operating Assets Turnover

Yaitu perbandingan antar kecepatan berputarnya modal (*operating assets*) dengan *net sales* yang dihasilkan dalam periode tertentu pula. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profit margin adalah alat untuk mengukur efisiensi perusahaan dengan cara melihat besar kecilnya laba usaha dihubungkan dengan *sales*. Sedangkan *operating asset turnover* adalah ukuran efisiensi dengan cara melihat perputaran modal yang dioperasikan pada periode tertentu. Makin tinggi tingkat profit margin atau *operating assets* masing-masing atau kedua-duanya maka akan meninggikan *earning power*.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersendiri bagi pemilik modal sendiri pada suatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi pajak perseroan atau *income tax*. Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang berkerja dalam perusahaan.

2. Usaha-Usaha Meningkatkan Rentabilitas

Tingkat rentabilitas suatu perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut :

a. Memperbesar *profit margin*

Besar kecilnya *profit margin* pada setiap transaksi *sales* ditentukan oleh dua faktor, yaitu "*net sales* dan laba usaha". Besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung pada pendapatan dari *sales* dan besarnya biaya usaha (*operating expenses*).

Dengan jumlah *operating expenses* tertentu *profit margin* dapat diperbesar dengan memperbesar *sales*, atau dengan jumlah *sales* tertentu *profit margin* dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil *operating expensesnya*. Dengan demikian maka ada dua alternatif dalam usaha untuk memperbesar profit margin, yaitu :



- 1) Dengan menambah biaya usaha (*operating expenses*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain tambahan *sales* harus lebih besar daripada tambahan *operating expenses*. Perubahan besarnya *sales* dapat disebabkan karena perubahan harga penjualan per unit apabila volume *sales* dalam unit sudah tertentu (tetap), atau disebabkan karena bertambahnya luas penjualan dalam unit kalau tingkat harga penjualan per unit produk sudah tertentu (tetap).
  - 2) Dengan mengurangi pendapatan dari *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *operating expenses* yang sebesar-besarnya atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif lebih besar daripada berkurangnya pendapatan dari *sales*. Meskipun jumlah *sales* selama periode tertentu berkurang, tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya *operating expenses* yang lebih sebanding maka akibatnya ialah bahwa *profit margin* nya makin besar.
- b. Mempertinggi *Operating Assets Turnover*
- Tinggi rendahnya *operating asset turnover* selama periode tertentu ditentukan oleh dua faktor yaitu *net sales* dan *operating assets*. Dengan jumlah *operating asset* tertentu, makin besarnya jumlah *saies* selama periode tertentu mengakibatkan makin tingginya *turnover*nya.

Demikian pula halnya, luas *sales* tertentu dengan makin kecilnya *operating assets* akan mengakibatkan makin tinggi *turnover* nya. Dengan demikian maka *operating asset turnover* dapat dipertinggi dengan dua cara yaitu :

1. Dengan menambah modal usaha (*operating assets*) sampai tingkat tertentu.
2. Dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan dan pengurangan *operating expenses* yang sebesar-besarnya atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif lebih besar daripada berkurangnya pendapatan dari *sales*.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu berikut ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

“Diduga bahwa laba (keuntungan) yang dicapai oleh UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil di tahun 2004 ?”.

#### **F. Definisi Konsepsional**

Definisi konsepsional ini diperlukan untuk menghindari timbulnya perbedaan penafsiran dan yang paling penting sekali adalah pembahasan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dalam penulisan skripsi minor ini.

Untuk memberikan arahan yang benar dan memudahkan dalam pengukuran data maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan pengertian yang digunakan dalam pembahasan dan perhitungan, menurut Soemarsono SR, *Akunansi Suatu Pengantar*, (1986:174) yaitu :

### 1. Laba

**Laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan selama periode tertentu. Laba usaha atau laba operasi adalah selisih antara laba bruto dan biaya usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.**

Umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan tingkat laba yang tertentu atau mungkin mencapai laba maksimal, mempertahankan dan berusaha meningkatkan laba dalam jangka waktu yang relatif lama. Besarnya laba tertentu dapat diperoleh apabila aktivitas penjualan barang dapat dilaksanakan sesuai rencana. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada dasarnya setiap perusahaan berusaha mendapatkan laba dari usahanya.

Ada empat macam peranan laba dalam penulisan skripsi minor ini berdasarkan pendapat Siswono Sutojo, *Perangkat Dasar Manajemen Pemasaran*, (1991:2) yang menjelaskan mengapa setiap perusahaan itu wajib menghasilkan laba yaitu sebagai berikut :

- a. Laba adalah ukuran efisiensi usaha perusahaan.
- b. Laba adalah balas jasa dana yang ditanamkan perusahaan.
- c. Laba merupakan salah satu sumber dan perluasan perusahaan.
- d. Laba merupakan sumber dana jaminan sosial para karyawan.

## 2. Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan perusahaan menyampaikan produk dan jasanya kepada konsumen dan relasinya. Penjualan kepada mitra kerja melalui proses surat perjanjian kerja sama. Mitra akan membeli berdasarkan permintaan dari mitra itu sendiri dan perusahaan harus memenuhinya.

## 3. Pengertian *Profit Margin*

Pengertian *Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dengan penjualan bersih dan dinyatakan dalam persentase.

## 4. Pengertian *Operating Assets Turnover*

Adalah perbandingan antara kecepatan perputaran modal (*operating assets*) dengan *net sales* yang dihasilkan dalam periode tertentu pula.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *profit margin* adalah alat untuk mengukur efisiensi perusahaan dengan cara melihat besar kecilnya laba usaha

dihubungkan dengan *sales*. Sedangkan *operating assets turnover* adalah ukuran efisiensi dengan cara melihat perputaran modal yang dioperasikan pada periode tertentu. Makin tinggi tingkat *profit margin* atau *operating assets* masing-masing atau kedua-duanya akan meningkatkan *earning power*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Yang dimaksud definisi operasional menurut Masri Singarimbun (1987 : 23) adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seseorang peneliti akan mengetahui pengukur suatu variabel, dia akan mengetahui baik-buruknya pengukur itu.

Sedangkan menurut Koencaraningrat (1981 : 32) yang dimaksud dengan definisi operasional adalah mengubah konsep-konsep yang berupa *construcs* dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dan yang dapat diuji kebenarannya oleh orang lain.

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. UD Kalimantan Motor di Samarinda merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan khususnya dalam usaha jasa dan dagang eceran, yang diperlukan untuk perbaikan kendaraan bermotor.
2. Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu.

3. Penjualan merupakan kegiatan perusahaan menyampaikan produk dan jasanya kepada mitra kerja dan bukan mitra kerja. Penjualan kepada mitra kerja melalui proses surat perjanjian kerja sama. Mitra akan membeli berdasarkan permintaan dari mitra itu sendiri dan perusahaan harus memenuhinya.
4. *Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dengan penjualan bersih dan dinyatakan dalam prosentase.
5. *Operating Assets Turnover* adalah perbandingan antara kecepatan perputaran modal (*operating assets*) dengan *net sales* yang dihasilkan dalam periode tertentu pula.

## **B. Jenis Penelitian**

Obyek penelitian yang digunakan penulis adalah UD. Kalimantan Motor di Samarinda yang bergerak dalam bidang penjualan suku cadang (*spare parts*) kendaraan bermotor di Samarinda. Ruang lingkup ini hanya dibatasi pada Neraca UD. Kalimantan Motor di Samarinda periode 2005.

## **C. Rincian Data Yang Diperlukan**

Adapun rincian data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum pada UD. Kalimantan Motor di Samarinda.
2. Struktur organisasi UD. Kalimantan Motor di Samarinda.

3. Laporan keuangan UD. Kalimantan Motor di Samarinda meliputi :
  - a. Neraca tahun 2005
  - b. Perhitungan laba rugi tahun 2005
4. Data-data pendukung lainnya yang menunjang dalam penulisan skripsi ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)**

Data diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dan data yang diperoleh adalah data primer.

Data yang diperoleh dengan cara :

- a. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung lapangan (obyek penelitian).
- b. Wawancara, yaitu melakukan tanggung jawab langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penulisan ini. Data yang diperoleh adalah data sekunder.

##### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Kegiatan penelitian untuk mendapatkan data pendukung yang diperoleh melalui literatur serta catatan-catatan atau laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh adalah data sekunder.



### E. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Peralatan analisis yang digunakan dalam pemecahan masalah pada skripsi minor adalah rentabilitas ekonomis yang merupakan perbandingan antara laba usaha dan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase, adapun alat analisis rentabilitas ekonomis yang digunakan menurut Suad Husnan, dalam bukunya *Perbelanjaan Perusahaan*, ( 1993 : 29 ) adalah sebagai berikut :

#### a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

#### b. Rentabilitas Ekonomis (*Earning Power*)

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \text{Profit Margin} \times \text{Operating Assets Turnover}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

$$\text{Turnover of Operating Assets} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}}$$

Dimana :

Net Operating Income = Laba bersih sebelum pajak

Net Sales = Penjualan bersih

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum UD. Kalimantan Motor

Pada tahun 1972 Bapak Herjadi Rahmat mendirikan UD. Kalimantan Motor di Jalan KH. Abdul Hasan No.57 di Samarinda dengan modal kecil yang bersumber dari simpanan pribadi. Dengan diawali motivasi dan keinginan yang kuat itulah beliau membuka usaha perbengkelan dan penjualan *spare parts*, guna meningkatkan taraf hidup yang lebih layak. Secara tidak langsung beliau telah membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru.

Dengan berkembang pesatnya kendaraan bermotor, maka UD. Kalimantan Motor di Samarinda mengembangkan usaha ini dengan penjualan *spare parts* motor dan *service* dan beberapa jasa perbaikan lainnya. Untuk menunjang usaha, maka bapak Herjadi Rahmat memperkerjakan mekanik-mekanik handal guna memenuhi kepuasan para konsumen.

Adapun tujuan UD. Kalimantan Motor di Samarinda didirikan guna membuka lapangan kerja serta memuaskan dan memberikan pelayanan yang baik bagi para konsumen. Sehingga kini para konsumen UD. Kalimantan Motor di Samarinda semakin bertambah.

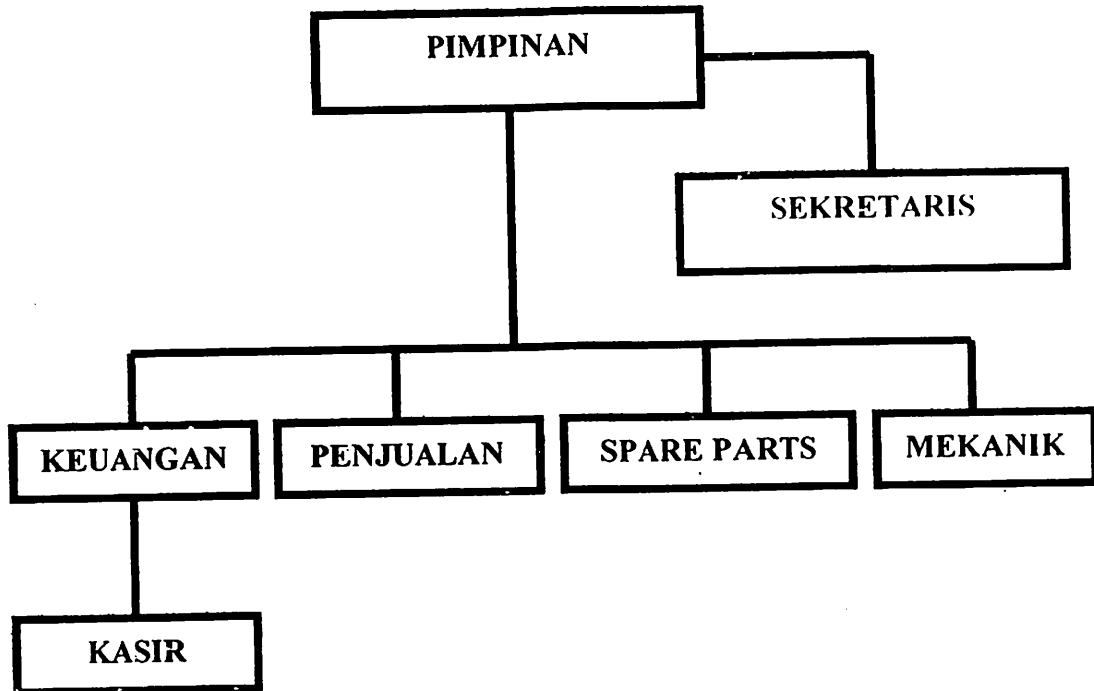
Untuk melaksanakan kegiatannya, UD. Kalimantan Motor di Samarinda dibantu oleh beberapa mekanik dan staf karyawan / karyawan.

Adapun Pimpinan dan staf UD. Kalimantan Motor di Samarinda yang menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan : Herjadi Racmad
2. Sekretaris : Yunita
3. Keuangan : Hj. Lili Suhartini
4. Kasir : Rendy Hartono
5. Divisi Penjualan :
  - Rizal
  - Lopi
  - Dessy
6. Divisi Spare Parts :
  - Ramli
  - Siti
7. Divisi Mekanik :
  - Yudi
  - Dasuki
  - Saiful

## **B. Diagram UD. Kalimantan Motor di Samarinda**

1. Diagram ini menunjukkan fungsi-fungsi personal dan hubungan wewenang serta tanggung jawab dalam suatu usaha dagang. Diagram UD. Kalimantan Motor di Samarinda digambarkan seperti gambar di bawah ini yang mencerminkan bagian-bagian yang terdapat di dalam tubuh UD. Kalimantan Motor di Samarinda.



**Gambar 1.**

**Diagram Susunan Kepengurusan UD. Kalimantan Motor Samarinda**

**2. Uraian Jabatan**

Setelah mengetahui diagram tersebut di atas, maka perlu diuraikan pembagian tugas masing-masing fungsi/pelaksana penanggung jawab yaitu sebagai berikut:

**a. Pimpinan**

- 1) Memimpin jalannya pengembangan usaha
- 2) Bertanggung jawab atas jalannya usaha
- 3) Menandatangani surat keluar, surat masuk dan kontrak kerja

4) Menandatangani surat-surat pertanggung jawaban tentang keuangan dan sebagainya

b. Sekretaris

- 1) Mendampingi pimpinan, pengurus dalam pertemuan-pertemuan
- 2) Melaksanakan surat menyurat yang menyangkut tugas yang diberikan kepada pimpinan
- 3) Menyiapkan arsip dan memelihara dokumen

c. Keuangan

Mengatur keuangan UD. Kalimantan Motor di Samarinda

d. Kasir

Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang penjualan barang serta keperluan yang lain.

e. Divisi Penjualan

Bertanggung jawab atas penjualan-penjualan spare parts kendaraan bermotor yang ditanganinya.

f. Divisi Spare Parts

- 1) Bertanggung jawab atas persediaan barang
- 2) Mengorder barang pada waktu-waktu tertentu
- 3) Memeriksa barang disaat masuk atau keluar

g. Divisi Mekanik

Mereparasi mesin kendaraan bermotor

### C. Aktifitas Usaha

Aktifitas usaha UD. Kalimantan Motor di Samarinda terbagi dalam 2 usaha, yaitu sebagai berikut :

1. Pelanggan tetap yaitu merupakan yang membeli *spare parts* dan melakukan perbaikan kendaraan bermotor setiap bulannya atau waktu – waktu tertentu.
2. Pelanggan harian yaitu merupakan pelanggan yang datang tidak terduga guna membeli *spare parts* ataupun *men-service* kendaraan bermotornya pada hari- hari.

Berikut ini adalah neraca dan laporan laba rugi UD. Kalimantan Motor di Samarinda tahun 2004.

**UD. KALIMANTAN MOTOR SAMARINDA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2004**

AKTIVA		PASIVA	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>MODAL</b>	
Kas	Rp. 13.784.900	Modal pemilik	Rp. 85.058.873
Bank	Rp. 20.300.000 (+)	Laba tahan	<u>Rp. 218.071.276 (+)</u>
	<u>Rp. 34.084.900</u>	Total modal	Rp. 303.130.149
Persediaan barang dagang	Rp. 26.045.249 (+)		
	<u>Rp. 60.130.149</u>		
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Bangunan	Rp. 84.600.000		
Masin dan Alat-alat	Rp. 191.800.000		
Kendaraan	Rp. 125.000.000 (+)		
	<u>Rp. 401.400.000</u>		
Akum penyusutan	<u>Rp. 158.400.000 (-)</u>		
Nilai buku	<u>Rp. 243.000.000 (+)</u>		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp. 303.130.149</b>	<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>Rp. 303.130.149</b>

Sumber data : Neraca UD. Kalimantan Motor Samarinda tahun 2004

**UD. KALIMANTAN MOTOR SAMARINDA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Per 31 Desember 2004**

<b>Hasil Penjualan</b>			Rp. 809.636.350,-
<b>Hasil Pokok Penjualan</b>			
Persediaan barang dagang 1 Jan 2004		Rp. 26.140.200,-	
Pembelian	Rp. 175.219.400,-		
Biaya angkut pembelian	Rp. 1.050.000,- (+)		
<b>Tersedia untuk dijual</b>		Rp. 176.269.400,- (+)	
		Rp. 202.409.600,-	
Persediaan barang dagang 31 Des 2004		Rp. 26.045.249,- (+)	
<b>Harga pokok penjualan</b>			Rp. 228.454.849,- (-)
<b>Laba bruto</b>			Rp. 581.181.501,-
<b>Biaya Usaha :</b>			
Biaya gaji karyawan	Rp. 252.000.000,-		
Biaya rekening listrik	Rp. 20.273.499,-		
Biaya rekening air	Rp. 2.180.000,-		
Biaya rekening telepon	Rp. 4.895.575,-		
Biaya transportasi	Rp. 1.296.000,-		
Biaya pembelian perlengkapan kerja	Rp. 935.000,-		
Biaya lain-lain	Rp. 1.000.000,-		
Biaya penyusutan peralatan	Rp. 63.575.000,- (+)		
<b>Total biaya usaha</b>			Rp. 346.155.474,- (-)
<b>Laba bersih sebelum pajak</b>			Rp. 235.026.027,-

Sumber data : Laporan Laba Rugi UD. Kalimantan Motor Samarinda tahun 2004

#### D. Permodalan

Dalam melaksanakan usahanya UD. Kalimantan Motor Samarinda menggunakan modal sendiri (modal pribadi).

#### E. Laporan Keuangan

Berikut disajikan laporan keuangan UD. Kalimantan Motor Samarinda, terdiri atas neraca per 31 Desember 2005 dan Laporan Laba Rugi tahun 2005 yaitu sebagai berikut :

**UD. KALIMANTAN MOTOR SAMARINDA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2005**

<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>MODAL</b>	
Kas	Rp. 15.200.000	Modal pemilik	Rp. 85.058.873
Bank	Rp. 22.300.000 (+)	Laba tahan	Rp. 337.531.808 (+)
	<u>Rp. 37.500.000</u>	Total modal	Rp. 422.590.681
Persediaan barang dagang	Rp. 21.929.431 (+)		
	<u>Rp. 59.429.431</u>		
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Bangunan	Rp. 84.600.000		
Masin dan Alat-alat	Rp. 192.015.000		
Kendaraan	Rp. 205.000.000 (+)		
	<u>Rp. 481.615.000</u>		
Akum Penyusutan	<u>Rp. 118.453.750 (-)</u>		
Nilai buku	<u>Rp. 363.161.250 (+)</u>		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp. 422.590.681</b>	<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>Rp. 422.590.681</b>

Sumber data : Neraca UD. Kalimantan Motor tahun 2005



**UD. KALIMANTAN MOTOR SAMARINDA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Per 31 Desember 2005**

<b>Hasil Penjualan</b>			Rp. 936.725.000,-
<b>Hasil Pokok Penjualan</b>			
Persediaan barang dagang 1 Jan 2005		Rp. 43.000.000,-	
Pembelian	Rp. 138.423.800,-		
Biaya angkut pembelian	Rp. 1.250.000,- (+)		
<b>Tersedia untuk dijual</b>		Rp. 139.673.800,- (+)	
		Rp. 182.673.800,-	
Persediaan barang dagang 31 Des 2005		Rp. 21.929.431,- (+)	
<b>Harga pokok penjualan</b>			Rp. 204.603.231,- (-)
<b>Laba bruto</b>			Rp. 732.121.769,-
<b>Biaya Usaha :</b>			
Biaya gaji karyawan	Rp. 252.000.000,-		
Biaya rekening listrik	Rp. 24.273.400,-		
Biaya rekening air	Rp. 3.875.645,-		
Biaya rekening telepon	Rp. 6.591.597,-		
Biaya transportasi	Rp. 1.600.000,-		
Biaya pembelian perlengkapan kerja	Rp. 1.250.000,-		
Biaya lain-lain	Rp. 1.300.000,-		
Biaya penyusutan peralatan	Rp. 73.628.750,- (+)		
<b>Total biaya usaha</b>			Rp. 354.519.392,- (-)
<b>Laba bersih sebelum pajak</b>			Rp. 367.602.377,-

Sumber data : Laporan Laba Rugi UD. Kalimantan Motor Samarinda tahun 2005

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis**

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis dapat dari UD. Kalimantan Motor Samarinda dan telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis terhadap data-data yang berhubungan dalam permasalahan. Studi perbandingan laporan keuangan UD. Kalimantan Motor Samarinda yaitu yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi periode 2005.

Dengan memperhatikan laporan keuangan UD. Kalimantan Motor Samarinda yaitu yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi periode 2005 tersebut, maka kita dapat mengetahui laba rugi pada UD. Kalimantan Motor Samarinda, yang dibuat berdasarkan hasil penelitian selama satu tahun.

#### **B. Pembahasan**

Untuk mengetahui hasil usaha perdagangan berdasarkan data hasil penelitian yang penulis dapat dari UD. Kalimantan Motor Samarinda dan membuktikan tingkat keberhasilan UD. Kalimantan Motor Samarinda selama satu tahun yaitu tahun 2005, maka penulis akan membahas melalui penggunaan analisis rentabilitas ekonomi atau analisis laba, yaitu dijelaskan bahwa analisis ini merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan

Laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase, adapun dengan mengacu pada data laporan keuangan UD. Kalimantan Motor Samarinda yaitu Neraca dan laporan Laba Rugi tahun 2004 dan 2005, berikut ini adalah perhitungannya :

TAHUN 2004 :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{\text{Laba Rugi}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% \\
 &= \frac{235.026.027}{85.058.873} \times 100 \% \\
 &= 2,76 \% \\
 \\
 2. \text{ Rentabilitas Ekonomi (Earning Power)} \\
 \text{Profit Margin} &= \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100 \% \\
 &= \frac{235.026.027}{809.636.350} \times 100 \% \\
 &= 29 \% \\
 \\
 \text{Turnover of Operating Assest} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{809.636.350}{303.130.149} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 2,67 \text{ kali} \\
 \\
 \text{Rentabilitas Ekonomi} &= \text{Propfit Margin} \times \text{Operating Assets} \\
 &\quad \text{Turnover} \\
 &= 29 \% \times 2,67 \text{ kali} \\
 &= 77,43 \%
 \end{aligned}$$

## TAHUN 2005

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{\text{Laba Rugi}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% \\
 &= \frac{367.602.377}{85.058.873} \times 100 \% \\
 &= 4,32 \%
 \end{aligned}$$

4. Rentabilitas Ekonomi (*Earning Power*)

$$\begin{aligned}
 \text{Profil Margin} &= \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100 \% \\
 &= \frac{367.602.377}{936.725.000} \times 100 \% \\
 &= 39,24 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Turnover of Operating Assets} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{936.725.000}{422.590.681} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 2,22 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentabilitas Ekonomi} &= \text{Profit Margin} \times \text{Operating Assets Turnover} \\
 &= 39,24 \% \times 2,22 \text{ kali} \\
 &= 87,11 \%
 \end{aligned}$$

**RASIO RENTABILITAS UD. KALIMANTAN MOTOR SAMARINDA  
TAHUN 2004 DAN 2005**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2004</b>	<b>TAHUN 2005</b>
1	Net Profil Income	235.026.027	367.602.377
2	Net Sales	809.636.350	936.725.000
3	Profil Margin	29 %	39,24 %
4	Net Operating Assets	303.130.149	422.590.681
5	Turnover Assets	2,67 kali	2,22 kali
6	Rentabilitas Ekonomi	77,43 %	87,11 %
7	Modal Sendiri	85.058.873	85.058.873
8	Rentabilitas Modal Sendiri	2,76 %	4,32 %

Sumber data : Rasio Rentabilitas UD. Kalimantan Motor Samarinda

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang diharapkan akan bermanfaat bagi kemajuan UD. Kalimantan Motor Samarinda dalam kegiatan usaha selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

1. *Profit margin* tahun 2004 sebesar 29 % dan tahun 2005 sebesar 39,24 % hal ini menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih yang diperoleh UD. Kalimantan Motor Samarinda dengan penjualan bersih sangat baik.
2. *Operating Assets Turnover* tahun 2004 sebesar 2.67 kali dan ditahun 2005 sebesar 2.22 kali dari UD. Kalimantan Motor Samarinda hal ini menunjukkan bahwa perbandingan antara kecepatan perputaran modal (*Operating Assets*) dengan net sales yang dihasilkan dalam periode tertentu pula sangat baik yang mengidentifikasikan suatu ukuran efisiensi dari perputaran modal yang dioperasikan UD. Kalimantan Motor Samarinda.
3. *Earning Power* (rentabilitas ekonomis) yaitu hasil perkalian antara *Profit Margin* dan *Turnover OF Operating Assets* memperoleh angka perbandingan tahun 2004 sebesar 77,43 % dan tahun 2005 87,11 % hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan UD. Kalimantan Motor Samarinda

dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba sangat efisien.

4. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba (keuntungan) yang dicapai oleh UD. Kalimantan Motor Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil ditahun 2004 yaitu dengan memperhatikan rentabilitas ekonomis yang ada yaitu sebesar 87,11 % yang mengindikasikan bahwa UD. Kalimantan Motor Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil ditahun 2004 dapat diterima kebenarannya.

#### **B. Saran**

Dalam rangka peningkatan laba (keuntungan) UD. Kalimantan Motor di Samarinda untuk tahun selanjutnya dan berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan laba bersih penjualan UD. Kalimantan Motor di Samarinda maka pemakai dan atau modal sendiri perlu ditingkatkan lagi dengan cara menambah besarnya simpanan yang diperoleh dari simpanan wajib.

2. Agar pihak UD. Kalimantan Motor Samarinda memperluas jalur pemasarannya dan meningkatkan strategi pemasarannya serta meningkatkan pelayanan serhadap seluruh pelanggan, kondisi ini dilakukan sebagai upaya peningkatan laba UD. Kalimantan Motor di Samarinda yang akan naik pula.
3. UD. Kalimantan Motor di Samarinda perlu juga menggunakan suatu peramalan penjualan ( *sales forecast* ) dengan mengacu pada hal ini maka pihak UD. Kalimantan Motor di Samarinda dapat mengetahui trend penjualannya dimasa yang akan datang dan kondisi ini bermanfaat bagi penentuan kebijaksanaan perencanaan harga.



**RASIO RENTABILITAS UD. KALIMANTAN MOTOR SAMARINDA  
TAHUN 2004 DAN 2005**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2004</b>	<b>TAHUN 2005</b>
1	Net Profil Income	235.026.027	367.602.377
2	Net Sales	809.636.350	936.725.000
3	Profil Margin	29 %	39,24 %
4	Net Operating Assets	303.130.149	422.590.681
5	Turnover Assets	2,67 kali	2,22 kali
6	Rentabilitas Ekonomi	77,43 %	87,11 %
7	Modal Sendiri	85.058.873	85.058.873
8	Rentabilitas Modal Sendiri	2,76 %	4,32 %

Sumber data : Rasio Rentabilitas UD. Kalimantan Motor Samarinda

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang diharapkan akan bermanfaat bagi kemajuan UD. Kalimantan Motor Samarinda dalam kegiatan usaha selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

1. *Profit margin* tahun 2004 sebesar 29 % dan tahun 2005 sebesar 39,24 % hal ini menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih yang diperoleh UD. Kalimantan Motor Samarinda dengan penjualan bersih sangat baik.
2. *Operating Assets Turnover* tahun 2004 sebesar 2.67 kali dan ditahun 2005 sebesar 2.22 kali dari UD. Kalimantan Motor Samarinda hal ini menunjukkan bahwa perbandingan antara kecepatan perputaran modal (*Operating Assets*) dengan net sales yang dihasilkan dalam periode tertentu pula sangat baik yang mengidentifikasi suatu ukuran efisiensi dari perputaran modal yang dioperasikan UD. Kalimantan Motor Samarinda.
3. *Earning Power* (rentabilitas ekonomis) yaitu hasil perkalian antara *Profit Margin* dan *Turnover OF Operating Assets* memperoleh angka perbandingan tahun 2004 sebesar 77,43 % dan tahun 2005 87,11 % hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan UD. Kalimantan Motor Samarinda

dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba sangat efisien.

4. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba (keuntungan) yang dicapai oleh UD. Kalimantan Motor Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil ditahun 2004 yaitu dengan memperhatikan rentabilitas ekonomis yang ada yaitu sebesar 87,11 % yang mengindikasikan bahwa

UD. Kalimantan Motor Samarinda tahun 2005 sudah melampaui hasil ditahun 2004 dapat diterima kebenarannya.

#### **B. Saran**

Dalam rangka peningkatan laba (keuntungan) UD. Kalimantan Motor di Samarinda untuk tahun selanjutnya dan berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan laba bersih penjualan UD. Kalimantan Motor di Samarinda maka pemakai dan atau modal sendiri perlu ditingkatkan lagi dengan cara menambah besarnya simpanan yang diperoleh dari simpanan wajib.

2. Agar pihak UD. Kalimantan Motor Samarinda memperluas jalur pemasarannya dan meningkatkan strategi pemasarannya serta meningkatkan pelayanan serhadap seluruh pelanggan, kondisi ini dilakukan sebagai upaya peningkatan laba UD. Kalimantan Motor di Samarinda yang akan naik pula.
3. UD. Kalimantan Motor di Samarinda perlu juga menggunakan suatu peramalan penjualan ( *sales forecast* ) dengan mengacu pada hal ini maka pihak UD. Kalimantan Motor di Samarinda dapat mengetahui trend penjualannya dimasa yang akan datang dan kondisi ini bermanfaat bagi penentuan kebijaksanaan perencanaan harga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1989. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, Cetakan Kesebelas, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 1992. *Intermediate Accounting*, Edisi Tujuh, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- C. Rollin Niswonger, dkk, 1995. *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Jilid Satu, Edisi Kecnanan Belas, Penerbit Erlangga.
- Malhotra, N.K, 1999. *Marketing Research : An Applied Orientation*, Prentice Hall International, New Jersey : Englewoods Cliffs.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 1991. Edisi Lima, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Mas'ud MC, *Akuntansi Manajemen*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1992.
- Natsir Mohammad, 1985 *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1986. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Yogyakarta.
- S. Munawir, 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sugiono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Siswanto Sutojo, 1991. *Perangkat Dasar Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen*, Jakarta.
- Soemarsono SR, 1986. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suad Husman, 1993. *Pembelajaran Perusahaan (Dasar - Dasar Keuangan)*, Edisi Keempat. Penerbit Liberty.
- Uma, Sekaran, 1984. *Research Methods Business, Southem Llinois University Carbondale*



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH SAMARINDA

STATUS : TERDAFTAR SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKBUD RI. No. 247/DIKTI/KEP/1993

Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 731841 Samarinda Kotak Pos : 1248

**Hal : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi dan Dosen Pembimbing**

Kepada Yth. Bapak Ketua Jurusan  
STIE Muhammadiyah  
Di Samarinda

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

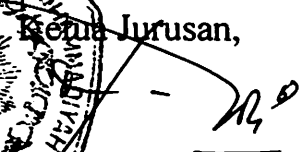
N A M A : DESSY BUDI LESTARI  
N P M : 02.11.311.401100.00084  
JURUSAN / PS : MANAJEMEN

Dengan ini mengajukan judul skripsi yang telah disetujui oleh  
Bapak Ketua Jurusan sebagai berikut:


JUDUL: ANALISIS LABA RUGI PENJUALAN SPARE PART  
UD. KALIMANTAN MOTOR DI SAMARINDA  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Dengan judul tersebut di atas, mohon kiranya Bapak dapat  
menetapkan Dosen Pembimbing I dan II, untuk dapat  
membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.

Atas perkenan Bapak dalam hal ini saya ucapkan terima kasih.

  
Ketua Jurusan,  
MISRANSYAH, SE.  
KTAM. 568 975

Samarinda, 15 JUNI 2006  
Pemohon,

  
DESSY BUDI LESTARI  
NPM.02.11.311.401100.00084



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH SAMARINDA

STATUS : TERDAFTAR SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKBUD RI. No. 247/DIKTI/KEP/1993  
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 731841 Samarinda Kotak Pos : 1248

Nomor : / C.III/ / Samarinda,  
Lampiran :  
Hal : Kesediaan Membimbing Skripsi

Kepada Yth.

Pembimbing I ( H. SABRI NURDIN, SE, MM..... )

Pembimbing II ( M. SENOPATI, SE..... )

Di Samarinda

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk menjadi pembimbing dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa.

N A M A : DESSY BUDI LESTARI

N P M : 02.11.311.401100.00084

JURUSAN / PS : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LABA RUGI PENJUALAN  
SPARE PART UD. KALIMANTAN MOTOR DI SAMARINDA

Apabila Bapak / Ibu bersedia, kami memohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan ini .

Atas kesediaan Bapak / Ibu kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
H. SABRI NURDIN, SE, MM

  
M. SENOPATI, SE  
KTAM.



Ketua Jurusan,

  
MISRANSYAH, SE.  
KTAM. 568 975



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH SAMARINDA

STATUS : TERDAFTAR SK. DIRJEN DIKTI DEPDIBUD RI. No. 247/DIKTI/KEP/1993  
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 731841 Samarinda Kotak Pos : 1248

## DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

**N A M A** : DESSY BUDI LESTARI  
**N P M** : : 02.11.311.401100.00084  
**JURUSAN / PS** : MANAJEMEN  
**JUDUL** : ANALISIS LABA RUGI PENJUALAN SPARE PART  
UD. KALIMANTAN MOTOR DI SAMARINDA

No.	Tanggal	Saran-Saran Perbaikan	Pembimbing		Keterangan
			I	H	
1.	13/7 '06	Perubahan judul skripsi			
2.	17/7 '06	Menambah dimeraca thn 2004 dan 2005 Pers.0021			
3.	21/7 '06	Penambahan kalimat di Hipotesis			
4.	24/7 '06	Menambah laporan keuangan ditahun 2004			
5.					
6.					
7.					
8.					

Samarinda,

Ketua Jurusan,



**MISRANSYAH, SE.**

KTAM. 568 975





# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH SAMARINDA

STATUS : TERDAFTAR SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKBUD RI. No. 247/DIKTI/KEP/1993

Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 731841 Samarinda Kotak Pos : 1248

Samarinda,

## SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda ( STIEM ) Samarinda.

**N A M A** : DESSY BUDI LESTARI

**N P M** : 02.11.311.401100.00084

**JURUSAN** : MANAJEMEN

**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS LABA RUGI PENJUALAN  
SPARE PART UD. KALIMANTAN MOTOR  
DI SAMARINDA

Menyatakan bahwa saya benar – benar telah melaksanakan penelitian pada sebuah perusahaan : UD. KALIMANTAN MOTOR  
DI SAMARINDA

## WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	HARI / TANGGAL PENELITIAN	KETERANGAN
1	Senin, 5 - Juni - 2006	menstock keluar masuknya barang
2	Kamis, 15 - Juni - 2006	Membuat Surat Penawaran pd perusahaan
3	Rabu, 21 Juni - 2006	mengorder barang
4		

Guna mendapatkan data untuk dipergunakan dalam penulisan skripsi yang sesuai dengan judul di atas, terima kasih.

Pimpinan Instansi / Perusahaan,



REINDY

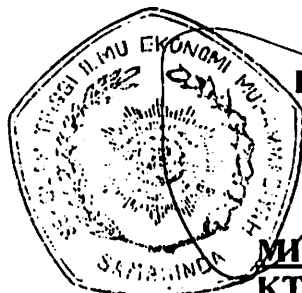
Mahasiswa yang meneliti,

*(Signature)*

DESSY BUDI LESTARI

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



MISRANSYAH, SE.  
KTAM. 568 975